

E. JADWAL KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan tahapan kerja sebagai berikut: persiapan kegiatan pembekalan, pelaksanaan pembekalan, persiapan material, pelaksanaan praktek produksi, pengujian mutu hasil produksi, pelaksanaan unit usaha beton pracetak koperasi raudlatut tolabah, dokumentasi kegiatan, dan penyusunan laporan.

Adapun jadwal kegiatan tersebut adalah:

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke							
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Persiapan kegiatan pembekalan	■	■						
2	Pelaksanaan pembekalan		■	■	■				
3	Persiapan material		■	■	■	■			
4	Sewa peralatan untuk kegiatan praktek		■	■	■	■	■		
5	Pelaksanaan praktek produksi		■	■	■	■	■		
6	Pengujian mutu hasil produksi					■	■		
7	Persiapan pembukaan unit usaha baru koperasi pesantren , diantaranya: a. Persiapan personal tenaga kerja b. Belanja bahan c. Belanja peralatan d. Persiapan Pembukuan		■	■	■	■	■		
8	Pelaksanaan unit usaha beton pracetak koperasi Raudlatut Tolabah					■	■		
9	Monitoring pelaksanaan unit usaha beton pracetak koperasi Raudlatut Tolabah					■	■		
10	Dokumentasi kegiatan		■	■	■	■	■		
11	Penyusunan laporan					■	■		
12	Selesai								

Catatan:

- Monitoring dilakukan sebanyak 2 kali,
- monitoring pertama pada minggu kedua Oktober dilakukan oleh tim Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Jember, LPM – UNEJ.
- Monitoring kedua dilakukan terpusat dari DIKTI – Jakarta pada tanggal 20 dan 21 Oktober 2011.

F. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Permasalahan utama di dalam lingkungan koperasi pondok pesantren Raudlatut Tolabah adalah diperlukan adanya pengembangan usaha didalam tubuh koperasi

pesantren guna mengurangi beban keuangan atas operasional kegiatan belajar mengajar dilingkungan pondok pesantren, serta pemberian bekal kepada siswa santri berupa keterampilan sebagai bekal untuk mandiri secara ekonomi disamping ilmu agama Islam yang dialami selama ini.

Permasalahan tersebut diatasi dengan kegiatan pembekalan, pelatihan, Penyertaan modal Peralatan, Penyertaan modal material dan produksi beton pracetak. Adapun beton pracetak yang dimaksud adalah beton yang menjadi kebutuhan utama dalam suatu infrastruktur rumah dan lingkungan rumah seperti batako, paving dan gorong-gorong.

Yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa pondok pesantren yang juga menjadi anggota Koperasi Pondok Pesantren Raudlatut Tolabah, di Desa Setail, Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Koperasi ini berdiri tahun 1984 dengan jumlah anggota 258 santri. Koperasi pesantren ini bergerak dalam bidang simpan pinjam dan penyediaan kitab dan ATK kebutuhan anggotanya. Dengan modal yang relatif terbatas koperasi sudah berjalan kurang lebih 22 tahun.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka permasalahan utama koperasi pondok pesantren Raudlatut Tholabah mengenai pengembangan bidang usaha dapat diatasi. Kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1. Pertemuan dengan pengurus koperasi dan para siswa pondok pesantren guna melakukan pendataan siswa santri yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan dan pembekalan usaha beton pracetak untuk kebutuhan infrastruktur rumah tangga.
2. Pemberian arahan sebelum pelaksanaan pelatihan dan pembagian tugas piket kepada para santri agar kegiatan pelatihan dapat berjalan tanpa mengganggu kegiatan para santri yang sudah berjalan sebelumnya.
3. Pendataan kebutuhan alat pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi para siswa peserta pelatihan.
4. Pengadaan peralatan pelatihan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan secara langsung berupa praktek pembuatan beton pracetak untuk kebutuhan infrastruktur rumah tangga. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bagi kelompok-kelompok santri sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan.
5. Pemberian kegiatan pembekalan sesudah para siswa mampu melaksanakan secara praktek pembuatan beton pracetak, dengan materi pembekalan:

- Mengetahui bahan bangunan beton pracetak, yang memberikan pemahaman tentang bahan-bahan penyusun beton pracetak yang terdiri dari pasir, semen, dan kerikil serta air.
- Membuat batako/Paving Block, yang memberikan pemahaman tentang teknik-teknik pembuatan batako/paving block maupun gorong-gorong yang akan bermanfaat bagi mereka setelah lulus pendidikan.
- Manajemen usaha beton pracetak, yang memberikan pemahaman tentang cara penentuan harga jual dan upaya mengelola manajemen usaha beton pracetak yang baik.

6. Kegiatan produksi gorong-gorong, paving block dan batako.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada produksi beton pracetak untuk kebutuhan infrastruktur rumah tangga, baik berupa produksi beton paving, batako, maupun gorong-gorong. Dengan kemampuan para siswa pondok pesantren memproduksi sendiri beton pracetak akan menjadi bekal mereka menjadi pengusaha yang mampu berdagang, tetapi juga menjadi seorang pendakwah yang mampu mandiri secara ekonomi.